

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**RAHAJENG ASMIYANTI N.K
NIM . 1123301129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

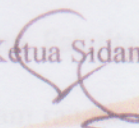
Skripsi Berjudul :

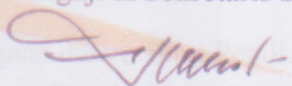
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Rahajeng Asmiyanti Nurul Khotimah, NIM :
1123301129, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada
Hari : Rabu, tanggal : 01 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

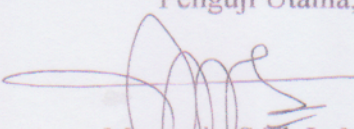
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

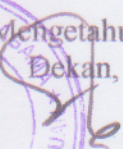

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji Utama,


Munawir, S.Th.I., M.S.I
NIP.: 19780515 200901 1 012

Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT ILMU KEGURUAN DAN
PENDIDIKAN PURWOKERTO
ALAMAT : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 629250, Fax : 0281-636553

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahajeng Asmiyanti N.K

NIM : 1123301129

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Mei 2015



Rahajeng Asmiyanti N.K
NIM. 1123301129

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

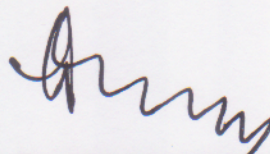
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksiterhadap penulis skripsi dari Rahajeng Asmiyanti N.K., NIM. 1123301129 yang berjudul:

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Mei 2015
Pembimbing,



Drs. M. Irsyad, M.Pd.I
NIP. 19681203 199403 1 003

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO**

Rahajeng Asmiyanti Nurul Khotimah

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bangsa Indonesia saat ini sedang berada pada krisis moral/akhlak generasi muda yang hancur. Banyak faktor penyebabnya, bisa karena pergaulan yang salah, beredarnya narkoba dikalangan remaja, beredarnya video dan gambar-gambar porno dikalangan pelajar, salahnya atau kurangnya pengetahuan tentang agama. Ini menjadi PR bagi bangsa Indonesia. Untuk menghadapi krisis moral/akhlak generasi muda yang seperti ini, pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya menerapkan pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Akhlak yang baik akan membentuk karakter yang baik. Karakter perlu dibentuk semenjak anak berusia dini mungkin, karena pada anak usia dini lebih mudah dibentuk karakternya. Dan pembentukan karakter ini juga harus disertai dengan pembiasaan-pembiasaan, agar nantinya sampai dewasa ia akan tetap melakukan kegiatan itu tanpa harus diperintah lebih dahulu dan agar anak tersebut bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Salah satu sekolah yang sudah melaksanakan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan pada anak usia dini yaitu TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter siswa yang menggunakan metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola berfikir induktif.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto meliputi: bagaimana karakter yang dibentuk, nilai-nilai karakter dan pembiasaan yang dibentuk meliputi: *beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, cinta alam, disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan bergaya hidup sehat*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan cocok diterapkan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto, sesuai dengan perkembangan dan lingkungan anak.

Kata kunci: **Pembentukan Karakter, Metode Pembiasaan, TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto**



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan perluasan dari pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam konteks ini mempunyai arti sebagai proses sosialisasi dan enkulturasi secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mengantarkan anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tangguh, mandiri, inovatif, kreatif, beretos kerja, setia kawan, peduli akan lingkungan, dan banyak lagi. Pendidikan dalam keluarga berperan dalam mengembangkan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai keagamaan dan moral, serta keterampilan sederhana. Jadi, tidak hanya dalam lingkungan sekolah saja yang berperan dalam mengembangkan watak dan kepribadian anak, tetapi dalam lingkungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk watak dan kepribadian anak. Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter suatu bangsa (manusia) itu sendiri” (Majid, 2012:2).

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis yang sangat besar. Banyak orang dan pihak bertanya, “apa yang salah dengan bangsa ini?” dalam berbagai perspektif sudut pandang orang banyak jawaban yang menjadi

hipotesis masing-masing orang dan pihak. Salah satu permasalahan yang sedang dialami bangsa ini yaitu kondisi akhlak/moral generasi muda yang rusak/hancur. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor penyebab. Di antara salah satu faktor penyebabnya adalah dikarenakan karena maraknya seks bebas dikalangan remaja (generasi muda), peredaran narkoba di kalangan remaja, tawuran pelajar, peredaran foto dan video porno pada kalangan pelajar, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Melihat fenomena seperti ini, orang tua hendaknya lebih banyak memberikan perhatian khusus pada anak-anaknya agar anak-anaknya tidak terjerumus seperti hal-hal diatas. Pendidikan akhlak yang baik akan membentuk watak atau karakter yang baik untuk anak (Kesuma, 2012 : 2).

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan menengah dan atas. Semuanya terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami.

Menurut Nashir (2013 : 10) dalam buku yang berjudul *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Karakter secara kebahasaan ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak. Kata karakter dipungut dari bahasa Inggris

character, artinya, watak, sifat, peran, huruf, sedangkan *characteristik* artinya sifat yang khas. Karakter telah menjadi bahasa Indonesia, yang semula dari bahasa Inggris (*character*) dan lebih jauh lagi dari bahasa Yunani *charrasein* yang artinya “mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan” sehingga dalam makna terminologi, karakter atau watak “merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain”. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Yus, 2011:14).

Karakter sering dikaitkan dengan kepribadian, sehingga dalam pembentukan karakter juga dihubungkan dengan pembentukan kepribadian. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius (beragama dan berwatak keagamaan) dan berkebudayaan (berperilaku atas dasar nilai-nilai kebudayaan yang dianut) yang luhur atau utama. Pendekatan karakter yang berbasis pada agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap, dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan. Dalam agama Islam, pendidikan karakter mengalami kesamaan dengan pendidikan akhlak. Istilah akhlak bahkan sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia yaitu akhlak. Akhlak (dalam bahasa Arab : *al-akhlak*) menurut Ahmad Muhammad Al-Huffy dalam “*Min Akhlak al-Nabiy*”, ialah “*azimah* (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat (membudaya) yang mengarah pada kebaikan atau keburukan”. Karena itu, dikenal adanya istilah

“akhlak yang mulia atau baik” (*al-akhlak al-karimah*) dan “akhlak yang buruk” (*al-akhlak al-Syuu*).

Dalam referensi Islam, akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad SAW, yaitu : *sidiq*, *amanah*, *tablig*, dan *fatolah*. *Sidiq* yang berarti benar, mencerminkan bahwa Rasulullah berkomitmen pada kebenaran, selalu berkata dan berbuat benar, dan berjuang untuk menegakan kebenaran. *Amanah* berarti jujur atau terpercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan Rasulullah dapat dipercaya oleh siapapun, baik oleh kaum muslimin maupun nonmuslim. *Fatolah* yang berarti cerdas/pandai, arif, luas wawasan, terampil, dan profesional. Artinya, perilaku Rasulullah dapat dipertanggungjawabkan kehandalannya dalam memecahkan masalah. *Tablig* yang bermakna komunikatif mencerminkan bahwa siapapun yang menjadi lawan bicara Rasulullah, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksudkan oleh Rasulullah (Kesuma, 2012 : 11).

Akhlak berkaitan erat dengan karakter, karena karakter adalah pembentuk moral dan watak. Akhlak harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Ketika seorang anak diberikan pendidikan akhlak sejak kecil, yang oleh karenanya dia sudah dibiasakan melakukan akhlak-akhlak karimah maka anak itu akan senantiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut sampai dia dewasa (Ali, 2007 : 29). Menurut Berkowitz (1998) dalam buku yang berjudul *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* yang dikutip oleh Muslich (2011:36), bahwa karakter itu erat dengan apa yang

diungkapkan oleh Aristoteles bahwa karakter itu erat kaitannya dengan *habit* atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan. Kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahwa manusia yang telah terbiasa tersebut secara sadar (*cognition*) menghargai pentingnya nilai-nilai karakter (*valuing*). Misalnya, seseorang yang terbiasa berkata jujur karena takut mendapatkan hukuman maka bisa saja ia tidak mengerti akan tingginya nilai moral dari kejujuran itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan juga aspek emosi.

Usia terbaik dalam membentuk dan menanamkan karakter ialah dalam usia sedini mungkin hingga umur anak 15 tahun, dalam usia anak yang masih nol tersebut disitulah perlu ditanamkan dan dibentuk nilai-nilai kejujuran, persahabatan, toleransi, kreativitas, disiplin dan lain sebagainya yang menyangkut dengan spiritual dan emosional anak. Pada masa-masa itulah masa yang penting bagi perkembangan anak, sehingga disebut sebagai *golden age*. Dalam kesempatan yang baik itu, sangatlah bagus untuk membentuk karakter anak.

Rasulullah SAW telah mencontohkan dalam kehidupannya sejak kecil telah dikenal dengan sebutan *Al Amin* karena kejujuran dan kebaikan hati beliau. Rasulullah tidak pernah belajar baca tulis sehingga beliau buta huruf, namun karena ketinggian akhlak beliau telah berhasil secara gilang gemilang mengubah jahiliyah menjadi peradaban Islam terbaik sepanjang sejarah umat manusia (Roqib, 2009 : 22).

Ajaran tentang akhlak dalam islam sangatlah penting sebagaimana ajaran tentang aqidah (keyakinan tauhid), ibadah, dan muamalah

(kemasyarakatan). Nabi akhir zaman, Muhammad SAW, bahkan diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, “*innama buitstu li-utammima makarim al-akhlak*”. Menyempurnakan akhlak manusia berarti meningkatkan akhlak yang sudah baik menjadi lebih baik lagi dan mengikis akhlak yang buruk agar hilang serta digantikan oleh akhlak yang mulia. Itulah kemuliaan hidup manusia sebagai makhluk yang utama. Betapa pentingnya membangun akhlak sehingga melekat kerisalahan Nabi.

TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan karakter siswa karena menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum Diknas dan kurikulum TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto, yang kemudian disingkat dengan Kurikulum Al Azhar. Diantara isi Kurikulum Al Azhar yaitu tentang ibadah. Dan di TK Islam Al Azhar 39 ini model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran tematik, yaitu suatu tema yang merangkum beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Karakter yang dibentuk di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto yaitu karakter yang berdasarkan pada enam pilar aspek karakter (*Trusworthiness* / kepercayaan, *Respect*/ menghormati, *Responsibility* / kepercayaan, *Fairness*/ keadilan, *Caring*/ kepedulian, dan *Citizenship* / kewarganegaraan). Tujuan dari pembentukan karakter ini yaitu membentuk karakter atau kepribadian peserta didik agar berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang ada.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Ustadzah Ernie Jusniarti yang merupakan salah satu pengajar di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto pada hari Senin, 15 September 2014, beliau mengatakan bahwa

TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto adalah salah satu TK Islam yang berbasis pada pembentukan karakter pada anak usia dini dengan menggunakan metode pembiasaan, alasan digunakannya metode pembiasaan ini adalah agar anak terbiasa melakukan sesuatu tanpa harus diperintah terlebih dahulu dan secara otomatis anak akan langsung melakukan kebiasaan tersebut tanpa harus diperintah dahulu. Misalnya, anak-anak dididik untuk berlaku jujur, mandiri, dan sikap toleransi antar temannya. Menurut Ustadzah Ernie Jusniarti, awalnya susah untuk memerintahkan anak agar terbiasa melakukan suatu perbuatan, tetapi lama-lama anak akan secara otomatis melakukan suatu perbuatan itu. Dan bagi anak yang berbuat sesuatu yang baik Ustadzah akan memberikan *reward*, yaitu dalam bentuk pemberian bintang kepada anak tersebut. Dan dengan adanya pembiasaan ini akan membuat anak termotivasi dan terbiasa melakukan sesuatu tanpa harus diperintah dahulu. Hal ini akan membuat siswa terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “*Pembentukan Karakter Siswa melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu :

1. Pembentukan Karakter

Menurut Kamus Besar, pembentukan artinya proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan karakter, menurut Nashir (2013 : 10) artinya perilaku yang baik, yang merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari seorang anak manusia.

Jadi, pembentukan karakter adalah proses atau cara membentuk perilaku, watak, seorang manusia yang baik, yang mana daripadanya akan terlahir watak dan perilaku yang baik pula.

2. Metode Pembiasaan

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan (Arifin, 1994: 61).

Sedangkan pembiasaan berasal dari kata "biasa", dalam KBBI biasa adalah 1) lazim atau umum; 2) seperti sedia kala; 3) sudah merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks "pe" dan sufiks "an" menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Jadi, pada kesimpulannya metode pembiasaan yang dimaksud adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran islam.

3. TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto

TK Islam Al Azhar 39 adalah pendidikan pra sekolah yang merupakan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar dan terletak di Jl. Raya Baturaden Km. 6 Pandak Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto* yaitu merupakan suatu penelitian untuk mengetahui apa saja metode pembiasaan yang digunakan dalam membentuk karakter dan bagaimana pembentukan karakter melalui metode pembiasaan yang digunakan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian diatas yaitu :“Bagaimana pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan yang dilaksanakan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan.

- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan informasi kepada masyarakat luas demi kemajuan pendidikan agama Islam.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang pembentukan karakter melalui metode pembiasaan.
- c. Menambah khasanah pustaka bagi IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan pendidikan. Penulis juga akan melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan.

Perlu diketahui penulis mengkaji skripsi STAIN Purwokerto milik Nur Hadiyah (2009) yang berjudul "*Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto*", di dalam skripsi ini dijelaskan seperti apa saja metode-metode pembiasaan yang ditanamkan di sekolah ini.

Skripsi milik Endro Suharyanto (2013) yang berjudul "*Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Pantti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturraden Tahun 2012*", skripsi ini

membahas tentang nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui pendekatan pendidikan Islam di PSPA Satria Baturraden ini.

Tidak hanya pada skripsi yang penulis kaji sebagai bahan penyusunan skripsi ini, penulis juga menggunakan beberapa buku-buku sebagai bahan acuan penyusunan skripsi. Buku berjudul "*Pendidikan Karakter : Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*" karangan Zainal Aqib (2011:28) pada salah satu bab menjelaskan bahwa karakter itu perlu dengan sengaja dibangun, dibentuk, ditempa, dan dikembangkan serta dimantapkan. Dalam membangun karakter sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, baik lingkungan kecil di rumah, di masyarakat, dan selanjutnya meluas di kehidupan berbangsa dan bernegara bahkan di kehidupan global. Guru dan orang tua harus peduli untuk mendidik dan membentuk karakter anak. Membina dan mendidik karakter, dalam arti membentuk "*positive character*" generasi muda bangsa ini. Agar *positive character* terbentuk maka anak perlu dilatih melalui pembiasaan, mandiri, sopan santun, kreatif, tangkas, rajin bekerja, dan punya tanggung jawab. Maka pada kesimpulannya, dalam buku ini karakter dibentuk dan dididik ketika anak masih berusia dini agar karakter yang dibentuk dan ditanamkan ketika mereka berusia dini dapat berlanjut ketika ia sudah besar.

"*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*" karangan Haedar Nashir ini juga memiliki sedikit kesamaan dengan buku milik Zainal Aqib. Yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Haedar Nashir berkata bahwa "pendidikan karakter bukan pekerjaan sekali jadi, karena selain menyangkut proses yang tidak sederhana yang melekat dengan pendidikan itu

sendiri, sekaligus karena menyangkut pembentukan budi pekerti atau akhlak secara menyeluruh yang melekat dengan membangun manusia yang kompleks.” Maksudnya yaitu pendidikan karakter itu tidak bisa begitu saja ditanamkan dan dibentuk pada anak, tetapi butuh proses agar tujuan pembentukan karakter itu sendiri dapat tercapai secara maksimal.

Dan dalam buku karangan Novan Ardy Wiyani (2012:vi) yang berjudul “*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*” ini membahas tentang konsep pendidikan karakter secara deskriptif yang berbasis iman dan taqwa yang dapat dilaksanakan di sekolah.

Jadi, pada kesimpulannya skripsi yang berjudul “*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto*” ini memiliki sedikit kesamaan dengan skripsi milik Nur Hadiyatun yaitu sama-sama menggunakan metode pembiasaan, perbedaannya yaitu apabila skripsi milik Nur Hadiyatun ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam dan lokasi penelitiannya pun berbeda dengan lokasi penelitian yang penulis lakukan. Kemudian di dalam penyusunan skripsi ini penulis juga akan menjelaskan tentang nilai-nilai karakter dan juga memiliki sedikit kesamaan dengan skripsi milik Endro Suharyanto. Dan penulis juga menggunakan beberapa buku-buku yang dijadikan sebagai acuan penyusunan skripsi yang salah satunya telah disebutkan di atas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, tabel, dan daftar gambar.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab pertama sampai dengan bab kelima.

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang pembentukan karakter dan metode pembiasaan di TK yang terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama tentang pembentukan karakter yang terdiri dari pengertian pembentukan karakter, tujuan pembentukan karakter, fungsi pembentukan karakter, dan nilai-nilai karakter. Sub bab kedua tentang metode pembiasaan yang terdiri dari pengertian metode pembiasaan, tujuan metode pembiasaan, fungsi metode pembiasaan. Kemudian sub bab ketiga berisi tentang pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik penyajian data.

Bab keempat berisi tentang penyajian dan analisis data tentang deskripsi dan gambaran umum pembentukan karakter melalui metode pembiasaan dan pelaksanaannya di TK Islam Azhar 39 Purwokerto.

Bab kelima berisi penutup, yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang berjudul “PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI METODE PEMBIASAAN DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO”, yaitu sebagai berikut : pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari yang kegiatan intinya berbeda. Diantaranya yaitu dengan kegiatan pembiasaan : ikrar, upacara (setiap senin), jasmani (jumat), berdoa, latihan tampilan, istirahat makan, shalat dhuha, pembahasan tema, kegiatan inti, diskusi dan berdoa sebelum pulang.

Di dalam kegiatan pembiasaan tersebut terkandung nilai-nilai karakter, yaitu : nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri (jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, cinta ilmu, berpikir kritis, bergaya hidup sehat, percaya diri, mandiri, ingin tahu), nilai karakter yang berhubungan dengan sesama, nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan dan nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto sudah berjalan cukup baik, maka dari itu perlu ditingkatkan lagi.
2. Membentuk karakter peserta didik tidak bisa dilakukan secara langsung dan sekali jadi. Perlu membutuhkan proses. Guru sebaiknya lebih bersabar dalam membentuk karakter peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahajeng Asmiyanti N.K

NIM : 1123301129

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Mei 2015

Rahajeng Asmiyanti N.K
NIM. 1123301129



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

“Kamu tidak dapat mengajari seseorang apa pun, kamu hanya bisa membuatnya menemukan apa yang ada dalam dirinya sendiri.”

(Galileo Galilei, Ilmuwan Italia)

“Kejujuran adalah bab pertama dalam buku kebijaksanaan.”

(Thomas Jefferson)



IAIN PURWOKERTO

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI TK ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO**

Rahajeng Asmiyanti Nurul Khotimah

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bangsa Indonesia saat ini sedang berada pada krisis moral/akhlak generasi muda yang hancur. Banyak faktor penyebabnya, bisa karena pergaulan yang salah, beredarnya narkoba dikalangan remaja, beredarnya video dan gambar-gambar porno dikalangan pelajar, salahnya atau kurangnya pengetahuan tentang agama. Ini menjadi PR bagi bangsa Indonesia. Untuk menghadapi krisis moral/akhlak generasi muda yang seperti ini, pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya menerapkan pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Akhlak yang baik akan membentuk karakter yang baik. Karakter perlu dibentuk semenjak anak berusia dini mungkin, karena pada anak usia dini lebih mudah dibentuk karakternya. Dan pembentukan karakter ini juga harus disertai dengan pembiasaan-pembiasaan, agar nantinya sampai dewasa ia akan tetap melakukan kegiatan itu tanpa harus diperintah lebih dahulu dan agar anak tersebut bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang ada. Salah satu sekolah yang sudah melaksanakan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan pada anak usia dini yaitu TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter siswa yang menggunakan metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola berfikir induktif.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto meliputi: bagaimana karakter yang dibentuk, nilai-nilai karakter dan pembiasaan yang dibentuk meliputi: *beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, cinta alam, disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan bergaya hidup sehat*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan cocok diterapkan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto, sesuai dengan perkembangan dan lingkungan anak.

Kata kunci: Pembentukan Karakter, Metode Pembiasaan, TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Suparjo, S.Ag., MA, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

7. Drs. Yuslam, M.Pd., Selaku Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Agama Islam 2011.
8. Drs. M. Irsyad, M.Pd.I, Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
10. Hj. Devi Mulyasari, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
11. Ernie Jusniartie, S.Hut.dan Umri Mufidah, S.Pd. selaku pendidik kelas kelompok A dan para pendidik lainnya yang telah membantu jalannya penelitian.
12. Dr. KH. Noer Iskandar Al Barsany, MA (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhirah Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Segenap dewan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
14. Ayahanda Triko Suryanto dan Ibunda Rasminah, S.Pd.I., selaku orang tua penulis, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spiritual, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
15. Alm Mbah Kakung Samirun, alm Mbah Kakung Sumarto dan almh Mbah Putri Roliyah, yang belum sempat penulis bahagiakan.
16. Calon Imamku, Sigit Priyana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah meridhai aku lekas jadi halalmu. Amiin

17. “Fikri Comp”, Mas Topik, Mas Ahda, terima kasih tanpa ada kalian skripsi ini tidak akan terwujud seperti ini.
18. Bebeb Intan Nurmilasari, Mbekayu Yunisa Ngailati, dan Ita Musfiqoh serta almh Hikmah Turrohimah seorang sahabat, kakak, saudara, teman main, teman segala apapun yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan semangat serta motivasi kepada penulis, terimakasih semoga persahabatan kita tidak akan berhenti ila akhiri zaman.
19. Kamar orang sukses Al ‘Arifah 6 (skripsi atas) Lina, Lutfi, Febri, Sasi, Atik, Tia, Farida, Khanifah, Sa’adah, Elvira, Mb Dewi R, Mb Dewi F, Mb Nila, Mb Kiki, Mb Zulfa, Mb Kholifah, Mb Sulis, Mb Faid, Mb Iin, Mb Zizah, Fatwai, adek-adek kamar Al Faizah 7 (kamar P), kawan-kawan kelas 3 MDSA dan sobat-sobat di PP Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
20. Teman-teman pengurus seperjuangan di GNSS PP Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
21. Teman-teman satu angkatan tahun 2011 senasib seperjuangan terutama PAI Sekawan (PAI 4) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani penulis kuliah, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
22. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do’a semoga amal baiknya diterima oleh Allah Swt.. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan

saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, amin.

Purwokerto, 06 Mei 2015

Rahajeng Asmivanti N.K
NIM. 1123301129



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER DAN METODE PEMBIASAAN di TK	
A. Pembentukan Karakter.....	15
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	15
2. Tujuan Pembentukan Karakter.....	18
3. Fungsi Pembentukan Karakter.....	21

4. Nilai-nilai Karakter	22
B. Metode Pembiasaan	30
1. Pengertian Metode Pembiasaan	30
2. Tujuan Metode Pembiasaan.....	33
3. Fungsi Metode Pembiasaan.....	34
C. Pembentukan Karakter Melalui Metode Pembiasaan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Subyek Penelitian	45
C. Obyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum	53
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos. 1999
- Aly, Heri Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos. 1999
- Amini, Ibrahim. *Agar Tak salah Mendidik*. Jakarta : Al-Huda. 2006
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter : Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya. 2011
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter di Sekolah : Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung : CV Yrama Widya. 2012
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press. 2002
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press. 2011
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2001
- Endro Suharyanto, "Penanaman Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturraden Tahun 2012", *Skripsi* : IAIN Purwokerto. 2013
- Haedari, Amin. *Pendidikan Agama Islam di Indonesia (Gagasan dan Realitas)*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. 2010
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011

- Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta : Multi Presindo. 2013
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. 1997
- Nur Hadiyatun, “Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto”, *Skripsi* : IAIN Purwokerto, 2009
- Rifa’i dan Rosihin. *Al Quran dan Terjemahnya*. Semarang : CV Wicaksono. 2002
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : PTLKiS Printing Cemerlang. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, an R&D*. Bandung : Alfabeta. 2011
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: KENCANA Prenata Media Group. 2011
- Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Surabaya : Ramadhan. 1993



IAIN PURWOKERTO